

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
NERACA	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 38



BPR
BANK DELTA ARTHA
BANK MILIK PEMKAB SIDOARJO

PERSERODA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo
Nomor telepon : 031 - 8925400
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dra. Elys Sulistyaningsih
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili : Dsn. Patar Lor, RT.10/RW.02, Kec.Sukodono, Sidoarjo.
Nomor telepon : 031 – 8925400
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 7 Februari 2024

Atas nama dan mewakili Direksi



BPR
BANK DELTA ARTHA
BANK MILIK PEMKAB SIDOARJO



Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM
Direktur Utama

Dra. Elys Sulistyaningsih
Direktur Operasional



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

No : 00010/3.0355/AU.2/07/1192-1/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No.PHHARP-AL/002/AH/MF/2024 dan No.PHHARP-AL/001/AH/MF/2024 tanggal 7 Februari 2024.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1192

7 Februari 2024

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
NERACA
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Kas	3	5.237.001.600	6.312.052.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	4.841.076.274	3.835.808.701
Penempatan pada bank lain	2c,e,5		
Pihak ketiga		122.832.388.060	164.035.096.728
Penyisihan kerugian		(3.238.294.968)	(1.609.009.430)
Jumlah - bersih		<u>119.594.093.092</u>	<u>162.426.087.298</u>
Kredit yang diberikan	2d,e,n,p,6,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.247.219.755	9.036.971.723
Pihak ketiga		626.376.097.115	572.017.916.338
Provisi yang belum diamortisasi		(5.394.425.182)	(4.824.077.454)
Penyisihan kerugian		(5.061.223.102)	(4.185.217.808)
Jumlah - bersih		<u>623.167.668.586</u>	<u>572.045.592.799</u>
Aset tetap	2f,p,7		
Harga perolehan		23.393.530.203	23.839.258.703
Akumulasi penyusutan		(7.720.044.297)	(7.013.291.035)
Jumlah - bersih		<u>15.673.485.906</u>	<u>16.825.967.668</u>
Aset tidak berwujud	2g,p,8		
Harga perolehan		523.730.000	523.730.000
Akumulasi amortisasi		(451.645.381)	(414.215.389)
Jumlah - bersih		<u>72.084.619</u>	<u>109.514.611</u>
Aset lain-lain - bersih	2h,9	12.985.853.907	5.088.984.869
JUMLAH ASET		<u>781.571.263.984</u>	<u>766.644.008.446</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
NERACA
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	4.067.975.687	2.354.707.733
Utang bunga	11	1.104.105.251	1.243.403.450
Utang pajak	2m,12	1.147.525.320	804.917.527
Simpanan nasabah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,n,13,28	18.367.492.579	14.715.919.627
Pihak ketiga		564.351.506.153	556.475.491.363
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		-	(571.999.987)
Jumlah		582.718.998.732	570.619.411.003
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2i,14	73.776.360.402	82.264.942.991
Jumlah		73.776.360.402	82.264.942.991
Pinjaman yang diterima	2j,15	16.206.392.081	10.000.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2o,p,16	3.417.114.350	3.181.487.639
Kewajiban lain-lain	17	5.178.977.941	5.566.877.378
JUMLAH KEWAJIBAN		687.617.449.764	676.035.747.721
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 138.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 34.500 saham	18	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		28.091.845.834	24.895.455.807
Cadangan tujuan		17.628.147.301	17.628.147.301
Belum ditentukan penggunaannya		13.733.821.085	13.584.657.617
JUMLAH EKUITAS		93.953.814.220	90.608.260.725
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		781.571.263.984	766.644.008.446

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2l,20		
Bunga kontraktual		79.592.079.415	76.611.959.890
Provisi dan administrasi		3.336.246.334	2.982.211.969
Jumlah pendapatan bunga		82.928.325.749	79.594.171.859
Beban bunga	2l,21		
Bunga kontraktual		29.055.098.885	26.895.404.043
Provisi dan komisi		80.805.556	5.644.437
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		1.374.365.080	1.274.963.632
Jumlah beban bunga		30.510.269.521	28.176.012.112
Pendapatan bunga - bersih		52.418.056.228	51.418.159.747
Pendapatan operasional lainnya	2l,22	426.333.455	344.593.671
Jumlah pendapatan operasional		52.844.389.683	51.762.753.418
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2e,l,23	2.347.223.372	874.263.352
Beban umum dan administrasi	2l,24	7.802.614.313	6.979.656.653
Beban tenaga kerja	2l,o,25	21.072.533.335	21.347.950.141
Beban operasional lainnya	2l,26	2.387.088.593	2.538.233.090
Jumlah beban operasional		33.609.459.613	31.740.103.236
LABA OPERASIONAL		19.234.930.070	20.022.650.182
PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2l,27	322.599.192	23.297.479
Beban non-operasional	2l,27	484.723.097	654.300.354
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		(162.123.905)	(631.002.875)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19.072.806.165	19.391.647.307
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 12		
Kini		5.338.985.080	5.550.809.440
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)		-	256.180.250
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.338.985.080	5.806.989.690
LABA BERSIH		13.733.821.085	13.584.657.617

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
			Umum	Tujuan		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		34.500.000.000	22.179.528.188	17.628.147.301	11.685.249.322	85.992.924.811
Dividen	2k, 19	-	-	-	(7.275.694.139)	(7.275.694.139)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.302.790.434)	(1.302.790.434)
Dana sosial	19	-	-	-	(390.837.130)	(390.837.130)
Cadangan umum	19	-	2.715.927.619	-	(2.715.927.619)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	13.584.657.617	13.584.657.617
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		34.500.000.000	24.895.455.807	17.628.147.301	13.584.657.617	90.608.260.725
Dividen	2k, 19	-	-	-	(8.790.072.576)	(8.790.072.576)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.598.195.014)	(1.598.195.014)
Cadangan umum	19	-	3.196.390.027	-	(3.196.390.027)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	13.733.821.085	13.733.821.085
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		34.500.000.000	28.091.845.834	17.628.147.301	13.733.821.085	93.953.814.220

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	13.733.821.085	13.584.657.617
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud	1.287.063.251	1.400.952.664
Laba penjualan aset tetap	(228.999.999)	-
Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima	-	5.644.437
Amortisasi biaya transaksi tabungan	571.999.987	1.144.000.013
Amortisasi provisi kredit yang diberikan	(3.336.246.334)	(2.982.211.969)
Amortisasi biaya dibayar dimuka	302.884.324	287.400.413
Beban imbalan pasca kerja	2.921.413.945	2.722.078.330
Pemulihan kerugian piutang asuransi	(158.067.460)	-
Pembentukan dana sosial	484.723.097	479.458.504
Pembentukan cadangan bunga atas Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2019	-	30.434.214
Penyisihan kerugian aset produktif	2.505.290.832	874.263.352
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	18.083.882.728	17.546.677.575
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(1.005.267.573)	(793.055.783)
Penempatan pada bank lain	39.150.000.000	5.569.600.000
Kredit yang diberikan	(48.661.834.747)	(76.337.717.025)
Aset lain-lain	(8.041.685.902)	(1.974.672.282)
Kewajiban segera	1.713.267.954	(2.063.038.433)
Utang bunga	(139.298.199)	130.211.830
Utang pajak	342.607.793	340.417.584
Simpanan dari nasabah dan bank lain	3.039.005.153	65.524.512.543
Pembayaran imbalan kerja	(2.685.787.234)	(3.869.051.757)
Kewajiban lain-lain	(872.622.534)	(1.075.073.974)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	922.267.439	2.998.810.278
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(97.151.500)	(411.558.350)
Penerimaan penjualan aset tetap	229.000.002	-
Pembelian aset takberwujud	-	(86.220.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	131.848.502	(497.778.350)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman yang diterima	6.206.392.081	(1.904.416.648)
Pembayaran dividen	(8.790.072.576)	(7.275.694.139)
Pembayaran dana sosial	-	(390.837.130)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.598.195.014)	(1.302.790.434)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.181.875.509)	(10.873.738.351)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2023	2022
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.127.759.568)	(8.372.706.423)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	99.847.149.228	108.219.855.651
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	96.719.389.660	99.847.149.228
 PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	5.237.001.600	6.312.052.500
Giro pada bank lain	20.347.250.207	20.246.104.641
Tabungan pada bank lain	54.105.137.853	54.258.992.087
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	17.030.000.000	19.030.000.000
Jumlah kas dan setara kas	96.719.389.660	99.847.149.228

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Santi Mina, S.H., M.Kn. No.3 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0004553.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022 dan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-52/KR.04/2022 tentang persetujuan pengalihan izin usaha BPR dari PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) mengusahakan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta mampu mengelola keuntungan perusahaan dengan baik;
- b) mengembangkan dan menggali potensi usaha Perseroda dan;
- c) meningkatkan Pendapatan Asal Daerah;
- d) memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- e) memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- f) mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) mendirikan Bank Perkreditan Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- h) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa perbankan yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- i) menghimpun dana masyarakat yaitu dengan melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- j) memberikan kredit;
- k) menempatkan dana, yaitu menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, gito dan atau tabungan pada bank lain;
- l) mengambil alih agunan yang bersifat sementara, baik melalui lelang atau diluar lelang berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan dan berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitor telah dinyatakan macet. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih dalam waktu lama 2 (dua) tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dapat menyelesaikan, maka Bank wajib membiayakan agunan yang diambil alih;
- m) selain melaksanakan kegiatan usaha dibidang layanan perbankan, Bank dapat membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemerahan, Krian, Sidoarjo dan kantor kas yang berlokasi di wilayah Sidoarjo pada tahun 2023 dan 2022 sebanyak 9 (sembilan) kantor kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 72 dan 66 orang (tidak diaudit).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: -	-
Komisaris Independen	: Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM ⁽¹⁾	Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM ⁽²⁾
Direktur Operasional dan Bisnis	: Dra. Elys Sulistyaningsih ⁽¹⁾
Direktur Kepatuhan	: Drs. Mohammad Irfan Santoso ⁽¹⁾

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.9 tanggal 23 Oktober 2023 yang dibuat oleh Santi Mina, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, memutuskan menyetujui pengangkatan kembali Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM sebagai Komisaris Independen untuk periode tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Maret 2024. Selain itu juga memutuskan menyetujui pengangkatan kembali Dra. Elys Sulistyaningsih sebagai Direktur Operasional untuk periode tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2028 serta Drs. Mohammad Irfan Santoso sebagai Direktur Kepatuhan untuk periode tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2028. Pengangkatan kembali tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09.0177884 pada tanggal 25 Oktober 2023.

⁽²⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 9 April 2022 yang dibuat oleh Santi Mina, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, memutuskan menyetujui pengangkatan kembali Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM sebagai Direktur Utama untuk periode 2022 sampai dengan 2027. Pengangkatan kembali tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09.0003660 pada tanggal 11 April 2022.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 7 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dan 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan PA BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

d. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembentukan penyisihan kerugian aset produktif ditentukan berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar masing-masing sebesar 0,50% dari aset produktif dengan kualitas lancar. Sedangkan untuk kebijakan penyisihan penghapusan aset produktif kredit yang diberikan tetap mengacu pada Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

j. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

k. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

m. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

o. Imbalan Kerja

Jasa produksi

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut untuk tahun 2023 dan 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.94 tahun 2017, yaitu sebesar 12% dari laba bersih. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Bank mengikutkan karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.110.1/PER/Dir.Um/2021 tanggal 18 Juni 2021 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-47/NB.1/2022 tanggal 22 September 2022 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.22.06.00378.DPPK tanggal 23 September 2022.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.237.001.600 dan Rp6.312.052.500.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan akru pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.841.076.274 dan Rp3.835.808.701.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.265.711.186	16.989.044.875
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.115.943.816	-
PT Bank Central Asia Tbk	718.126.974	3.098.207.378
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.517.853	126.899.178
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	86.950.378	31.953.210
	<u>20.347.250.207</u>	<u>20.246.104.641</u>
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.164.073.405	21.430.516.813
PT BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto	9.840.009.129	4.206.071.755
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.010.107.175	22.867.818.387
PT BPR Jwalita Trenggalek	4.020.289.989	-
Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	2.008.437.500	-
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	2.007.397.260	-
PT BPRS Kota Ngawi	2.006.750.000	-
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	2.006.136.986	-
PT BPR Sumatera Selatan	2.000.100.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.597.617.245	2.405.287.835
PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.275.078.756	258.784.054
PT Bank Permata Tbk	1.163.133.879	3.089.017.865
PT BPR Kota Pasuruan	1.001.921.205	-
PT BPR Kotabaru	1.001.071.788	-
PT BPRS Rajasa Lampung Tengah	1.000.000.000	-
PT BPRS Bahari Berkesan	1.000.000.000	-
PT BPR Surya Artha Utama	1.514.176	1.495.378
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.499.360	-
	<u>54.105.137.853</u>	<u>54.258.992.087</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.030.000.000	5.030.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	2.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda	2.000.000.000	9.000.000.000
PT BPR Bank Rokan Hulu	2.000.000.000	-
Dipindahkan	<u>17.530.000.000</u>	<u>16.030.000.000</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pindahan	17.530.000.000	16.030.000.000
PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	2.000.000.000	3.000.000.000
PD BPR NTB Mataram	2.000.000.000	4.000.000.000
PD BPR Bank Buleleng 45	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Tulungagung Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Lampung Timur	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Gerbang Serasan	2.000.000.000	-
PD BPR Bahteramas Konawe	2.000.000.000	-
PT BPR Baturaja Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR Surya Artha Utama	1.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Bank Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BPR Majalengka	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	1.000.000.000	5.000.000.000
PD BPR Bestari	1.000.000.000	-
PT BPRS Buana Mitra Perwira	1.000.000.000	-
PT BPR Hembangun Artha Selaras	1.000.000.000	-
PD BPR Bahteramas Kendari	1.000.000.000	-
PT BPR Bontang Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Rajasa Lampung Tengah	1.000.000.000	-
PT BPRS Bank Syariah Patriot	500.000.000	-
PD BPR Bank Purworejo	500.000.000	-
PT BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto	350.000.000	15.500.000.000
PT BPRS Bahari Berkesan	-	2.000.000.000
PD BPR Kuningan	-	2.000.000.000
PT BPRS Kota Ngawi	-	2.000.000.000
PT BPR Jwalita Trenggalek	-	6.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Lamongan	-	4.000.000.000
PT BPR Majatama	-	4.000.000.000
PT BPR Kotabaru	-	1.000.000.000
PT BPR Gemilang (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	-	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	-	1.000.000.000
PD BPR Bank Purworejo	-	1.000.000.000
PT BPR Kota Pasuruan	-	1.000.000.000
	<u>48.380.000.000</u>	<u>89.530.000.000</u>
Sub jumlah	122.832.388.060	164.035.096.728
Penyisihan kerugian	(3.238.294.968)	(1.609.009.430)
Jumlah	<u>119.594.093.092</u>	<u>162.426.087.298</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Giro	1,83%	1,61%
Tabungan	2,16%	2,66%
Deposito berjangka	6,54%	4,07%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan pada bank lain yang diblokir

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Deposito	5.000.000.000	5.000.000.000

Pada tahun 2023 dan 2022, deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran (Catatan 15).

d. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	1.609.009.430	656.772.388
Penyisihan selama tahun berjalan	1.629.285.538	952.237.042
Saldo akhir tahun	3.238.294.968	1.609.009.430

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2023					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	199.878.378.950	10.401.242.582	1.637.698.021,00	2.547.916.129,00	5.148.208.523,00	219.613.444.205
Investasi	18.766.016.502	1.479.425.392,00	32.514.994,00	11.386.600.938,00	-	31.664.557.826
Konsumsi	365.450.620.654	5.592.703.195	1.140.087.670	1.847.507.114	1.067.176.451	375.098.095.084
Sub jumlah	584.095.016.106	17.473.371.169	2.810.300.685	15.782.024.181	6.215.384.974	626.376.097.115
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Modal kerja	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000
Konsumsi	5.647.219.755	-	-	-	-	5.647.219.755
Sub jumlah	7.247.219.755	-	-	-	-	7.247.219.755
Jumlah	591.342.235.861	17.473.371.169	2.810.300.685	15.782.024.181	6.215.384.974	633.623.316.870
Penyisihan kerugian	(2.956.711.179)	(95.946.327)	(115.390.281)	(582.869.321)	(1.310.305.994)	(5.061.223.102)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.111.200.899)	(117.030.220)	(18.729.406)	(130.359.918)	(17.104.739)	(5.394.425.182)
Jumlah - bersih	583.274.323.783	17.260.394.622	2.676.180.998	15.068.794.942	4.887.974.241	623.167.668.586

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan menurut jenis (lanjutan)

	31 Desember 2022					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual Pihak ketiga						
Modal kerja	156.023.575.244	10.476.080.264	2.137.926.441,00	3.049.974.813,00	4.367.927.809,00	176.055.484.571
Investasi	18.385.629.987	45.500.257,00	-	-	1.615.743,00	18.432.745.987
Konsumsi	374.722.697.462	1.513.451.698	150.917.772	244.838.281	897.780.567	377.529.685.780
Sub jumlah	549.131.902.693	12.035.032.219	2.288.844.213	3.294.813.094	5.267.324.119	572.017.916.338
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Modal kerja	2.993.333.345	-	-	-	-	2.993.333.345
Konsumsi	6.043.638.378	-	-	-	-	6.043.638.378
	9.036.971.723	-	-	-	-	9.036.971.723
Jumlah	558.168.874.416	12.035.032.219	2.288.844.213	3.294.813.094	5.267.324.119	581.054.888.061
Penyisihan kerugian	(2.790.844.418)	(49.024.190)	(27.549.573)	(311.481.286)	(1.006.318.341)	(4.185.217.808)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.685.338.648)	(80.997.286)	(12.743.465)	(21.740.547)	(23.257.508)	(4.824.077.454)
Jumlah - bersih	550.692.691.350	11.905.010.743	2.248.551.175	2.961.591.261	4.237.748.270	572.045.592.799

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2023					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual Pihak ketiga						
Perindustrian	98.089.798.762	6.209.837.108	219.295.957	374.695.446	3.318.366.126	108.211.993.399
Perdagangan	78.634.868.676	3.901.815.187	1.075.980.989	12.858.585.477	1.356.492.554	97.827.742.883
Jasa-jasa	24.698.674.740	171.983.258	340.047.386	341.593.832	87.201.986	25.639.501.202
Lainnya	382.671.673.928	7.189.735.616	1.174.976.353	2.207.149.426	1.453.324.308	394.696.859.631
Sub jumlah	584.095.016.106	17.473.371.169	2.810.300.685	15.782.024.181	6.215.384.974	626.376.097.115

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2023					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Perindustrian	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000
Lainnya	5.647.219.755	-	-	-	-	5.647.219.755
Sub jumlah	7.247.219.755	-	-	-	-	7.247.219.755
Jumlah	591.342.235.861	17.473.371.169	2.810.300.685	15.782.024.181	6.215.384.974	633.623.316.870
Penyisihan kerugian	(2.956.711.179)	(95.946.327)	(115.390.281)	(582.869.321)	(1.310.305.994)	(5.061.223.102)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.111.200.899)	(117.030.220)	(18.729.406)	(130.359.918)	(17.104.739)	(5.394.425.182)
Jumlah - bersih	583.274.323.783	17.260.394.622	2.676.180.998	15.068.794.942	4.887.974.241	623.167.668.586
	31 Desember 2022					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	3.407.332.116	63.055.557	27.866.673	335.033.340	1.206.472.582	5.039.760.268
Perdagangan	61.960.344.578	1.205.704.461	725.399.597	1.357.663.423	1.262.840.528	66.511.952.587
Jasa-jasa	1.744.670.798	-	-	-	-	1.744.670.798
Lainnya	482.019.555.201	10.766.272.201	1.535.577.943	1.602.116.331	2.798.011.009	498.721.532.685
Sub jumlah	549.131.902.693	12.035.032.219	2.288.844.213	3.294.813.094	5.267.324.119	572.017.916.338
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Lainnya	9.036.971.723	-	-	-	-	9.036.971.723
Sub jumlah	9.036.971.723	-	-	-	-	9.036.971.723
Jumlah	558.168.874.416	12.035.032.219	2.288.844.213	3.294.813.094	5.267.324.119	581.054.888.061
Penyisihan kerugian	(2.790.844.418)	(49.024.190)	(27.549.573)	(311.481.286)	(1.006.318.341)	(4.185.217.808)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.685.338.648)	(80.997.286)	(12.743.465)	(21.740.547)	(23.257.508)	(4.824.077.454)
Jumlah - bersih	550.692.691.350	11.905.010.743	2.248.551.175	2.961.591.261	4.237.748.270	572.045.592.799

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	129.313.313.556	112.503.741.701
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	13.251.614.715	12.663.023.228
Lebih dari 24 bulan	491.058.388.599	455.888.123.132
Sub jumlah	<u>633.623.316.870</u>	<u>581.054.888.061</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.394.425.182)	(4.824.077.454)
Jumlah	<u>628.228.891.688</u>	<u>576.230.810.607</u>
Penyisihan kerugian	(5.061.223.102)	(4.185.217.808)
Jumlah - bersih	<u>623.167.668.586</u>	<u>572.045.592.799</u>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	76.101.647.601	84.404.254.313
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	71.256.390.752	42.223.468.270
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	31.330.386.629	52.714.480.315
Lebih dari 24 bulan	454.934.891.888	401.712.685.163
Sub jumlah	<u>633.623.316.870</u>	<u>581.054.888.061</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.394.425.182)	(4.824.077.454)
Jumlah	<u>628.228.891.688</u>	<u>576.230.810.607</u>
Penyisihan kerugian	(5.061.223.102)	(4.185.217.808)
Jumlah - bersih	<u>623.167.668.586</u>	<u>572.045.592.799</u>

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kredit yang diberikan	11,80%	11,62%

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2023 untuk pihak ketiga sebesar Rp18.455.828.445 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.227.914.222 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2022 untuk pihak ketiga sebesar Rp18.233.660.960 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.116.830.480.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp24.807.709.838 dan Rp10.850.981.426 atau sebesar 3,92% dan 1,87% dari kredit yang diberikan.

h. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Catatan 15).

i. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tertanggal 13 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kredit restrukturisasi karena dampak pandemi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp1.746.780.515 dan Rp13.555.380.273.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	4.185.217.808	4.263.191.498
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berjalan	876.005.294	(77.973.690)
Saldo akhir tahun	5.061.223.102	4.185.217.808

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

k. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	11.471.152.157	11.471.152.157
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	(1.603.459)	-
Saldo akhir tahun	11.469.548.698	11.471.152.157

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

	31 Desember 2023			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Tanah	1.877.984.670	-	-	1.877.984.670
Bangunan	17.528.463.858	6.382.500	-	17.534.846.358
Kendaraan bermotor	973.164.000	-	542.880.000	430.284.000
Inventaris kantor	3.459.646.175	90.769.000	-	3.550.415.175
Jumlah	23.839.258.703	97.151.500	542.880.000	23.393.530.203
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.467.705.323	892.091.743	-	4.359.797.066
Kendaraan bermotor	902.626.039	21.692.038	542.879.997	381.438.080
Inventaris kantor	2.642.959.673	335.849.478	-	2.978.809.151
Jumlah	7.013.291.035	1.249.633.259	542.879.997	7.720.044.297
Nilai buku	16.825.967.668			15.673.485.906
	31 Desember 2022			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Tanah	1.877.984.670	-	-	1.877.984.670
Bangunan	17.354.914.608	173.549.250	-	17.528.463.858
Kendaraan bermotor	899.380.000	73.784.000	-	973.164.000
Inventaris kantor	3.295.421.075	164.225.100	-	3.459.646.175
Jumlah	23.427.700.353	411.558.350	-	23.839.258.703
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.596.770.641	870.934.682	-	3.467.705.323
Kendaraan bermotor	899.379.999	3.246.040	-	902.626.039
Inventaris kantor	2.143.601.473	499.358.200	-	2.642.959.673
Jumlah	5.639.752.113	1.373.538.922	-	7.013.291.035
Nilai buku	17.787.948.240			16.825.967.668

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp1.249.633.259 dan Rp1.373.538.922 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 24).

Sesuai Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012 telah dilakukan serah terima sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank dalam rangka setoran modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Bank (Catatan 18).

Pada tahun 2023 dan 2022, Bank telah mengasuransikan gedung kantor pusat dan kantor cabang untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasindo Syariah dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp15.640.379.285 dan Rp983.784.600 untuk kantor pusat dan kantor cabang. Jangka waktu pertanggungan adalah selama 5 tahun yang berakhir pada tanggal 1 Juli 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2023			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	523.730.000	-	-	523.730.000
	523.730.000	-	-	523.730.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	414.215.389	37.429.992	-	451.645.381
Jumlah	414.215.389	37.429.992	-	451.645.381
Nilai buku	109.514.611			72.084.619
	31 Desember 2022			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	437.510.000	86.220.000	-	523.730.000
	437.510.000	86.220.000	-	523.730.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	386.801.647	27.413.742	-	414.215.389
Jumlah	386.801.647	27.413.742	-	414.215.389
Nilai buku	50.708.353			109.514.611

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

9. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang klaim asuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp1.774.647.601 dan Rp1.932.715.061 untuk tahun 2023 dan 2022	8.253.804.127	2.875.481.253
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	2.191.213.333	-
Tagihan Fintech	1.081.015.554	106.682
Biaya dibayar dimuka	503.509.926	400.723.639
Uang muka	184.003.627	1.562.172.046
Sewa dibayar dimuka	92.614.149	129.394.157
Renovasi dibayar dimuka	59.971.465	79.668.469
Persediaan	7.520.000	4.275.000
Lainnya	612.201.726	37.163.623
Jumlah	12.985.853.907	5.088.984.869
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	1.932.715.061	1.932.715.061
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	(158.067.460)	-
Saldo akhir tahun	1.774.647.601	1.932.715.061

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Titipan nasabah	2.615.288.187	1.477.984.611
Pajak penghasilan pasal 21	692.069.697	331.850.086
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	255.907.638	247.649.494
Titipan notaris	89.400.000	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	4.783.071	13.657.437
Rekanan pembangunan gedung	113.637	113.637
Lainnya	410.413.457	283.452.468
Jumlah	4.067.975.687	2.354.707.733

11. UTANG BUNGA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Deposito berjangka	1.065.956.478	1.239.505.392
Pinjaman yang diterima	38.148.773	3.898.058
Jumlah	1.104.105.251	1.243.403.450

12. UTANG PAJAK

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan pasal 25	865.624.083	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	251.467.023	774.483.313
Bunga atas Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2019	30.434.214	30.434.214
Jumlah	1.147.525.320	804.917.527

Pajak penghasilan badan tahun 2023 dan 2022 dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	19.072.806.165	19.391.647.307
Beda waktu		
Penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	1.629.285.538	952.237.042
Cadangan jasa produksi	21.058.373	354.485.495
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	(107.773.301)	242.819.292
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	(158.067.460)	-
Cadangan jasa pengabdian	(520.278.737)	(104.356.749)
Jumlah perbedaan waktu	864.224.413	1.445.185.080

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PAJAK (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beda tetap		
Promosi	1.706.350.551	1.739.198.944
Perjalanan dinas	969.755.412	739.483.346
Dana sosial	484.723.097	479.458.504
Umum	277.109.840	304.970.005
Keamanan	144.525.000	150.245.000
Atensi dan relasi	171.915.580	92.004.928
Lembur	145.581.070	77.213.687
Uang makan/rapat	95.264.122	228.098.983
Telepon	72.182.525	63.155.535
Langganan koran	8.833.200	9.820.000
Pajak	3.640.300	41.896.614
Seragam	2.233.500	201.202.850
Denda-denda	-	24.841.850
Lainnya	248.970.161	242.530.337
Jumlah perbedaan tetap	<u>4.331.084.358</u>	<u>4.394.120.583</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>24.268.114.936</u>	<u>25.230.952.970</u>
Pembulatan	<u>24.268.114.000</u>	<u>25.230.952.000</u>
Taksiran pajak penghasilan		
22% x Rp24.268.114.000	5.338.985.080	-
22% x Rp25.230.952.000	-	5.550.809.440
Jumlah pajak kini	<u>5.338.985.080</u>	<u>5.550.809.440</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	5.087.518.057	4.776.326.127
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>5.087.518.057</u>	<u>4.776.326.127</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(251.467.023)</u>	<u>(774.483.313)</u>

Pada tanggal 14 Januari 2023, Bank telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2019 sebesar Rp256.180.250. Bank telah melakukan pembayaran penuh pada tanggal 10 November 2022 sesuai dengan Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo No.S-26/P3P2DK/KPP.2408/2023 tanggal 13 Januari 2023.

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	1.540.472.282	2.149.448.606
Pihak ketiga		
Kontraktual	197.623.328.960	158.087.173.384
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(571.999.987)
Jumlah tabungan	<u>199.163.801.242</u>	<u>159.664.622.003</u>
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	16.827.020.297	12.566.471.021
Pihak ketiga		
Kontraktual	366.728.177.193	398.388.317.979
Jumlah deposito berjangka	<u>383.555.197.490</u>	<u>410.954.789.000</u>
Jumlah simpanan nasabah	<u>582.718.998.732</u>	<u>570.619.411.003</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tabungan	0,90%	1,17%
Deposito berjangka	5,58%	5,55%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jangka waktu 1 bulan	115.323.348.123	123.659.473.160
Jangka waktu 3 bulan	142.847.966.891	92.268.264.327
Jangka waktu 6 bulan	94.774.315.476	48.685.567.000
Jangka waktu 12 bulan	30.609.567.000	146.341.484.513
Jumlah deposito berjangka	<u>383.555.197.490</u>	<u>410.954.789.000</u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp657.000.000 dan Rp116.500.000.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Kontraktual	6.976.360.402	4.814.942.991
Jumlah tabungan	<u>6.976.360.402</u>	<u>4.814.942.991</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Kontraktual	66.800.000.000	77.450.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>66.800.000.000</u>	<u>77.450.000.000</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>73.776.360.402</u>	<u>82.264.942.991</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tabungan	1,21%	0,30%
Deposito berjangka	5,98%	5,24%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jangka waktu 1 bulan	38.750.000.000	47.300.000.000
Jangka waktu 3 bulan	8.350.000.000	23.150.000.000
Jangka waktu 6 bulan	16.300.000.000	3.150.000.000
Jangka waktu 12 bulan	3.400.000.000	3.850.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>66.800.000.000</u>	<u>77.450.000.000</u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan Rp0.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	16.206.392.081	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	10.000.000.000
Sub jumlah	16.206.392.081	10.000.000.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah - bersih	16.206.392.081	10.000.000.000

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

- (1) Berdasarkan Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.24 tanggal 22 April 2022 dari notaris VIta Cahyojati, S.H., M.Hum, Bank telah memperoleh *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp25.000.000.000 yang bersifat *Non Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 22 April 2023.

Berdasarkan Addendum Kedua atas Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.087/ADD/UFL/SMF-BPR.DA/V/2023 tanggal 23 Mei 2023, bahwa Perjanjian dirubah menjadi "Bank telah memperoleh *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp20.000.000.000 yang bersifat *Non Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 22 April 2024".

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

- (1) Berdasarkan perjanjian kredit No.16 tanggal 31 Mei 2021 dari notaris Rr. Sri Utari, SH., Bank telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 1 (satu) tahun sejak 31 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2022 dan dapat dilakukan perpanjangan maksimal 2 (dua) kali dan harus lunas pada akhir tahun ke 3 (tiga). Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga : *Floating* 7,00% per tahun untuk bulan ke 1 (satu) sampai dengan bulan ke 6 (enam). *Floating* 7,50% per tahun mulai bulan ke 7 (tujuh) sampai dengan bulan ke 12 (dua belas).

Jaminan : *Outstanding* nominatif kredit kolektibilitas lancar Bank sebesar 50% dari plafond kredit atau sebesar Rp5.000.000.000 serta tidak sedang dijamin pada pihak ke 3 (tiga) dan akat diikat secara fidusia dan *cash collateral* deposito sebesar 50% dari plafon kredit (Catatan 5c dan 6).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto, berdasarkan laporannya masing - masing No.084-A/PSAK/KKA-AS/II/2024 tanggal 31 Januari 2024 untuk perhitungan tahun 2023 dan No.089-A/PSAK/KKA-AS/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 untuk perhitungan tahun 2022. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	6,90%	7,30%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya jasa kini	368.825.592	298.898.287
Beban bunga	166.938.126	223.588.834
Hasil yang diharapkan dari aset program	(415.910.900)	(370.674.195)
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	173.195.853	(1.138.319.374)
Dampak batasan aset	181.887.344	1.422.945.931
Jumlah	<u>474.936.015</u>	<u>436.439.483</u>

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(2.869.023.842)	(2.286.823.645)
Nilai wajar aset program	6.461.497.128	5.697.409.587
Surplus	<u>3.592.473.286</u>	<u>3.410.585.942</u>

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	474.936.015	436.439.483
Kontribusi ke dana pensiun	(474.936.015)	(436.439.483)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-DIR tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilalain kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

- a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
- b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
- c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
- d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuaria atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing - masing No.084-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 untuk perhitungan tahun 2023 dan No.089-B/PSAK/KKA-AS/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 untuk perhitungan tahun 2022. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	6,90%	7,30%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Biaya jasa kini	72.665.801	75.402.428
Beban bunga	45.321.720	26.083.807
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	(173.806.888)	251.040.522
Jumlah	(55.819.367)	352.526.757

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	513.072.183	620.845.484
Kewajiban yang diakui di dalam neraca	513.072.183	620.845.484

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	620.845.484	378.026.192
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan (catatan 27)	(55.819.367)	352.526.757
Pembayaran tahun berjalan	(51.953.934)	(109.707.465)
Saldo akhir tahun	513.072.183	620.845.484

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan bunga diterima dimuka	3.717.328.468	3.329.894.807
Hadiah tabungan yang akan dibayar	810.313.338	810.313.338
Dana sosial	628.238.923	1.378.528.826
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	23.097.212	48.140.407
Jumlah	5.178.977.941	5.566.877.378

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal dasar	138.000.000.000	138.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(103.500.000.000)	(103.500.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	34.500.000.000	34.500.000.000

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.3 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat oleh Santi Mina, SH., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menyetujui perubahan modal Bank dari semula Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp138.000.000.000. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0042361 tanggal 19 Januari 2022.

31 Desember 2023 dan 2022

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
			Rp
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- Drh. Efie Findiarti, MBA	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	34.500	100,00%	34.500.000.000

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahkan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2022 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.15 tanggal 17 Februari 2023 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 9 Maret 2022 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.102 tanggal 25 Maret 2021, telah diputuskan tambahan proporsi pembagian jasa produksi dari yang sebelumnya 10% menjadi 12%. Hal tersebut didasarkan pada Permendagri No.94 tahun 2017 Bab VIII pasal 82 tanggal 28 September 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jasa produksi	1.917.834.016	1.302.790.434
Dana kesejahteraan	1.598.195.014	1.302.790.434
Cadangan umum	3.196.390.027	2.715.927.619
Dana sosial	479.458.504	390.837.130
Dividen	8.790.072.576	7.275.694.139
Jumlah	<u>15.981.950.137</u>	<u>12.988.039.756</u>

20. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kredit yang diberikan		
Kontraktual	72.252.383.229	69.615.620.822
Amortisasi biaya transaksi	3.336.246.334	2.982.211.969
Sub jumlah	<u>75.588.629.563</u>	<u>72.597.832.791</u>
Deposito berjangka	5.753.329.384	5.313.657.575
Tabungan	941.022.428	1.253.460.627
Giro	645.344.374	429.220.866
Sub jumlah	<u>7.339.696.186</u>	<u>6.996.339.068</u>
Jumlah	<u>82.928.325.749</u>	<u>79.594.171.859</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Deposito berjangka		
Kontraktual	25.847.881.457	23.738.510.296
Sub jumlah	25.847.881.457	23.738.510.296
Pinjaman yang diterima		
Kontraktual	573.197.302	73.275.904
Amortisasi biaya transaksi	80.805.556	5.644.437
Sub jumlah	654.002.858	78.920.341
Tabungan		
Kontraktual	2.062.020.139	1.939.617.830
Amortisasi biaya transaksi	571.999.987	1.144.000.013
Sub jumlah	2.634.020.126	3.083.617.843
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	1.374.365.080	1.274.963.632
Jumlah	30.510.269.521	28.176.012.112

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Denda	272.677.394	162.255.997
Komisi Fintech	35.657.997	69.974.880
Administrasi tabungan	74.299.530	68.160.626
Penerimaan hapus buku	1.603.459	-
Lain-lain	42.095.075	44.202.168
Jumlah	426.333.455	344.593.671

23. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Penempatan pada bank lain	1.629.285.538	952.237.042
Kredit yang diberikan	876.005.294	(77.973.690)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	(158.067.460)	-
Jumlah	2.347.223.372	874.263.352

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.249.633.259	1.373.538.922
<i>Outsourcing</i>	1.228.763.119	1.009.522.650
Perjalanan dinas	969.755.412	739.483.346
Sewa	654.521.562	529.995.037
Pengawasan dan pemeriksaan	430.278.572	456.228.693
Uang makan/rapat	365.748.422	228.098.983
Alat tulis dan percetakan	329.013.011	315.150.958
Pemeliharaan aset tetap	312.930.234	405.156.178
Alat komunikasi	297.266.905	305.330.928
Umum	275.843.840	304.970.005
Listrik	273.838.887	272.204.359
Bahan bakar	230.987.917	214.850.856
Biaya inventaris	171.498.900	111.891.200
Jasa konsultan	161.988.750	24.790.000
Keamanan	144.525.000	150.245.000
Air	89.307.300	70.879.100
Telepon	72.182.525	63.155.535
Asuransi	60.432.065	88.360.300
Notaris	49.000.000	51.680.000
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	37.429.992	27.413.742
Materai	21.583.000	17.641.000
Pajak	19.510.580	73.287.174
Ekspedisi	9.504.750	4.760.510
Langganan koran	8.833.200	9.820.000
Lain-lain	338.237.111	131.202.177
Jumlah	7.802.614.313	6.979.656.653

25. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Gaji pegawai	12.065.965.126	12.177.441.697
Tunjangan	5.344.388.432	4.985.231.936
Jasa produksi	1.938.892.389	1.917.834.016
Pendidikan dan pelatihan	604.042.087	747.114.365
Honor komisaris	364.907.864	417.739.640
Jasa pengabdian	195.720.547	451.717.557
Seragam	2.233.500	201.202.850
Imbalan kerja	-	352.526.757
Lain-lain	556.383.390	97.141.323
Jumlah	21.072.533.335	21.347.950.141

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Promosi	1.706.350.551	1.874.098.944
Asuransi kredit	383.625.603	323.442.079
Atensi dan relasi	171.915.580	92.004.928
Penagihan kredit	2.939.970	8.184.602
Lain-lain	122.256.889	240.502.537
Jumlah	2.387.088.593	2.538.233.090

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap	228.999.999	-
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	55.819.367	-
Lain-lain	37.779.826	23.297.479
	<u>322.599.192</u>	<u>23.297.479</u>
Beban non-operasional		
Dana sosial	484.723.097	479.458.504
Denda-denda	-	24.841.850
Lainnya	-	150.000.000
Jumlah	<u>484.723.097</u>	<u>654.300.354</u>
Beban non-operasional	(162.123.905)	(631.002.875)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 18)

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset		
Kredit yang diberikan	7.247.219.755	9.036.971.723
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	18.367.492.579	14.715.919.627

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	0,93%	1,16%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	2,67%	2,35%

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(18.753.545.983)	(4.174.279.005)
Jumlah komitmen bersih	(18.753.545.983)	(4.174.279.005)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.707.380.836	2.193.264.872
Jumlah kontinjensi bersih	3.707.380.836	2.193.264.872
Jumlah tagihan kontinjensi	(15.046.165.147)	(1.981.014.133)

30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Modal inti	87.086.903.678	86.719.426.762
Modal pelengkap	5.192.238.546	4.448.878.038
Jumlah modal Bank	92.279.142.224	91.168.304.800
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	415.379.083.693	466.075.711.588
Modal Minimum (12% X ATMR)	49.845.490.043	55.929.085.391
Rasio KPMM	22,22%	19,56%

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.374.365.080 dan Rp1.274.963.632 (Catatan 21).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 30 Juli 2021, Bank menandatangani Perjanjian Penyaluran Pinjaman No.2021/30/07/PKS/KOM/DAS/001 dan No.KP/013/PKs/VII/2021 dengan PT Komunal Finansial Indonesia tentang pemberian atau penyaluran pinjaman untuk modal kerja melalui *platform* yang disediakan oleh PT Komunal Finansial Indonesia. Perjanjian berlaku sepanjang Bank menjadi anggota *platform*.
- b. Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Satustop Finansial Solusi pada tanggal 12 November 2021 melalui Perjanjian Kerjasama No.337/LGL-PKS/Sanders-BPRDA/XI/2021 dan No.KP/018/PKs/XI/2021 tentang Penyaluran Pinjaman Melalui *Platforms* Sanders. Melalui perjanjian kerjasama, Bank bersedia menjadi Pemberi Pinjaman Institusi melalui *platform* Sanders sebagai salah satu strategi bisnis untuk meningkatkan akses dan layanan keuangan bagi pelaku UMKM dan *retail* secara *digital*. Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan 12 November 2022 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama dengan persetujuan kedua pihak.
- c. Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 4 Januari 2021 sesuai dengan surat No.900/06/438.6.2/2021 dan No.KP/001/Pks/II/2021 yang diperpanjang dengan surat No.900/10/438.6.2/2022 dan No.KP/001/Pks/II/2022 tentang Mekanisme Pembayaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat Daerah di Kabupaten Sidoarjo. Ruang lingkup perjanjian kerjasama yaitu membahas mekanisme pemberian subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat Daerah di Kabupaten Sidoarjo. Jangka waktu pelaksanaan kerjasama dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 25 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak.
- d. Pada tanggal 5 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No.037/BMS-BDA/PKS-MRRT/IV/2021 dan No.KP/005/PKS/IV/2021 dengan PT Bimasakti Multi Sinergi tentang Penggunaan Aplikasi Fastpay. Bank bertindak sebagai mitra yang menggunakan aplikasi Fastpay dengan beragam fitur dan layanan yang tersedia. Aplikasi Fastpay merupakan *agent network* penyedia sistem pembayaran lengkap yang menyediakan layanan yang terdiri dari tagihan bulanan (PLN, PDAM, BPJS, *multipaymen*, ekspedisi, pengiriman uang, dll). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2026, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- e. Pada tanggal 3 Februari 2022, Bank telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama No.006/PTMARS/MMB/III/2022 dengan PT Marstech Global tentang penyediaan layanan *mobile banking* (Delta Mobile). Jangka waktu penggunaan layanan *mobile banking* berlaku selama 5 (lima) tahun sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan permintaan Bank.
- f. Pada tanggal 13 Juni 2022, Bank telah menandatangani perjanjian induk penunjukan P2P lending dan pemberi pinjaman No.184/PKS/LEGC-PDP/VI/2022 dengan PT Pasar Dana Pinjaman tentang penyediaan layanan pemberi pinjaman di Portal Crowdfunding P2P Lending. P2P Lending merupakan penyedia dan operator dari Portal Crowdfunding yang menyediakan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan berlaku selama 1 (satu) tahun.
- g. Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kawan Cicil Teknologi Utama pada tanggal 21 Februari 2022 sesuai dengan surat No.KP/006/PKs/III/2022 dan No.03/PKS/KCTU-BDA/02/22 tentang layanan pemberian pinjaman di Portal Crowdfunding Kawan Cicil.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- h. Pada tanggal 22 November 2021, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Modal Rakyat Indonesia sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No.0019/MRI-Delta/Legal/XI/2021 dan No.KP/017Pks/XI/2021 tentang penyaluran pinjaman melalui platform modal rakyat. Perjanjian kemudian diperbaharui dengan Adendum I Perjanjian Kerja Sama No.0001/MRI-Delta/LegalVI/2022 pada tanggal 14 Februari 2022 terkait perubahan total penyaluran dana maksimal serta tambahan terkait pasal anti suap dan korupsi.
- i. Pada tanggal 12 September 2023, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Teradata Megah sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No.2309018/PD/2023 dan No.KP/027.I/PKS/IX/2023 tentang kerjasama penyediaan solusi aplikasi perbankan. Perjanjian memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung mulai dari tanggal solusi aplikasi perbankan digunakan operasional.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2024 yang dibuat oleh Santi Mina, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menetapkan untuk mengubah jangka waktu pengangkatan:

- a. Dra. Elys Sulistyaningsih, selaku Direktur Operasional dan Bisnis yang semula diangkat kembali menjalankan jabatan selaku Direktur Operasional dan Bisnis hingga tanggal 23 Oktober 2028 sebagaimana termuat dalam akta No.9 tanggal 23 Oktober 2023, menjadi hingga 3 (tiga) bulan ke depan sejak ditutupnya rapat ini, sehingga menjadi tanggal 13 April 2024.
- b. Drs. Mohammad Irfan Santoso, selaku Direktur Kepatuhan yang semula diangkat kembali menjalankan jabatan selaku Direktur Kepatuhan hingga tanggal 23 Oktober 2028 sebagaimana termuat dalam akta No.9 tanggal 23 Oktober 2023, menjadi hingga 3 (tiga) bulan ke depan sejak ditutupnya rapat ini, sehingga menjadi tanggal 13 April 2024.